Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Oleh Unggul P. Juswono

Kompetensi Seorang Sarjana S1, S2, S3

????????

Profil Lulusan

 Peran yang diharapkan bisa dilakukan nantinya oleh seorang lulusan didunia kehidupan





Contoh profil dari sarjana seni

- Penciptaan seni / seniman
- Pengkaji
- Pengelola
- Pendidik seni

Contoh profil dari The Five-Star Doctor

- Care Provider
- Decision maker
- Comunicator
- Community Leader
- Manager



Kompetensi

(SK Mendiknas 045/U/2002 Pasal 1)

Seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung-jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu

Contoh Kompetensi dari pendidikan dokter di University of Indiana

- Communication
- Clinical Skills
- Life long learning
- Self awareness
- Social and Community contexts
- Ethics & Morals
- Problem solving
- Profesionalisme





PILAR PILAR UNESCO

- Learning to know / (kognitif)
- Learning to do / (psikomotorik)
- Learning to be / (afektif)
- Learning to live together (in harmony) / (afektif)

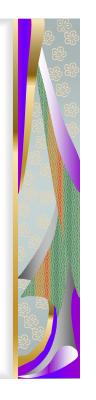
Kompetensi yang diharapkan dalam dunia kerja

- berpikir kreatif,
- pengambilan keputusan
- pemecahan masalah
- belajar bagaimana belajar
- kolaborasi
- pengelolaan diri



Fakor yang memberi kontribusi keberhasilan dalam dunia kerja

- Soft skill (40%)
- Net Working (30%)
- Keahlian dalam bidangnya(20%)
- Finansial (10%)



PENGERTIAN KURIKULUM MENURUT :

SK MENDIKNAS NO 232/U/2000.

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI ADALAH:

SEPERANGKAT RENCANA (1) DAN PENGATURAN MENGENAI ISI MAUPUN BAHAN KAJIAN (2) DAN PELAJARAN (3) SERTA CARA PENYAMPAIAN (4) DAN PENILAIANNYA (5)YANG DIGUNAKAN SEBAGAI PEDOMAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (6) DI PERGURUAN TINGGI.





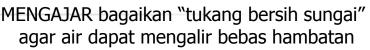


Belajar bagaikan air mengalir di sebuah sungai

- mengalir
- dinamis
- penuh resiko
- menggairahkan

Kesalahan, kreativitas, potensi,dan ketakjuban mengisi tempat itu

MENGAJAR (Prof Nyoman Degeng)



- Mengangkat sampah, kotoran lain
- Mengeruk lumpur, pasir
- Memindahkan batu, kayu

Ketulusan hati, kesetiaan, kesabaran, cinta, kemesraan, kelembutan, sukacita, improvisasi, pengendalian diri memenuhi pekerjaan itu



- Sebuah sungai yang indah diarungi, berliku-liku, banyak jeram, batu, padas
- Segala yang tersembunyi dan terbuka ada di situ dalam ketidakteraturan

(Prof Nyoman Degeng)

Kompetensi Seorang Sarjana



 Dijabarkan dalam kurikulum dan teruraikan dalam kompetensi kompetensi mata kuliah yang di programkan oleh program studi.

Arti TIU suatu matakuliah

Rumusan kalimat yang berisi tujuan dan target (kompetensi) yang harus dicapai oleh mhs setelah menempuh suatu matakuliah.

Fungsi dari TIU

- Tujuan / target yang akan dicapai yang berupa kompetensi yang akan dicapai oleh mahasiswa.
- Sebagai <u>pedoman / arah dari perkulihaan</u>.
- Sebagai <u>pedoman / standarisasi untuk</u> <u>evaluasi</u> suatu matakuliah (UTS/UAS).



Contoh: TIU dari bahasan ini

 Setelah mengikuti bahasan tentang TIU <u>peserta pekerti / AA</u> akan dapat <u>merumuskan</u> TIU dari <u>matakuliah yang akan diasuhnya</u> <u>dengan benar</u>.

Pertimbangan dalam perumusan TIU

- Analisis kebutuhan:
 - Seberapa penting mata kuliah tersebut.
 - Seberapa jauh kompetensi yang hendak dicapai oleh mhs.
- Untuk analisis kebutuhan diperlukan informasi dari:
 - Masyarakat / pengguna lulusan / industri.
 - Alumni² yang sudah terjun dilapangan.
 - Staf akademik / praktisi.

Dasar merumuskan TIU yang benar

- Ingat pertimbangan² dalam penetapan TIU.
- TIU dibuat berdasarkan apa yang hendak dicapai. (TIU dibuat terlebih dahulu baru di ditentukan isi matakuliahnya).
- Mengandung minimal 3 komponen: <u>audience</u> (mahasiswa), <u>kompetensi</u> yang diharapkan (kognitif / psikomotorik / affektif) dan <u>obyek</u> (isi dari matakuliah).



Kompetensi yang akan dicapai

- Kawasan Kognitif (C1, C2....., C6) (terkait dengan kerangka berfikir / logika).
- Kawasan *Psikomotorik* (terkait dengan gerakan otot / ketrampilan organ tubuh).
- Kawasan Affektif (terkait dengan sikap dan mental / perubahan perilaku).

Orientasi TIU yang baik

- Berorientasi pada <u>mahasiswa</u> bukan pada dosen. Contoh:
 - Mhs akan dapat menerapkan hukum Newton.
 - Dosen akan mengajarkan hukum Newton. (X)
- Berorientasi pada <u>hasil belajar</u> bukan pada proses belajar. Contoh:
 - Mhs akan dapat menggunakan mikroskop.
 - Mhs akan belajar menggunakan mikroskop.(X)

Orientasi TIU yang baik

- Berorientasi pada <u>mahasiswa/ peserta didik</u> bukan pada <u>dosen</u>. Contoh:
 - Mhs akan dapat menerapkan teori asuhan keperawatan bayi.
 - Dosen akan mengajarkan teori asuhan keperawatan bayi.(X)
- Berorientasi pada <u>hasil belajar</u> bukan pada proses belajar. Contoh:
 - Mhs akan dapat memasang alat kontrasepsi pada pasien.
 - Mhs akan belajar memasang alat kontrasepsi.(X)

Orientasi TIU yang baik

- Berorientasi pada <u>mahasiswa</u> bukan pada dosen. Contoh:
 - Mhs akan dapat menerapkan teori penyiaran berita.
 - Dosen akan mengajarkan teori penyiaran berita. (X)

Orientasi TIU yang baik

- Berorientasi pada <u>hasil belajar</u> bukan pada proses belajar. Contoh:
 - Mhs akan dapat melakukan penyiaran program berita di TV.
 - Mhs akan belajar melakukan penyiaran program berita di TV.(X)

Rumusan TIU yang baik

 Menggunakan kata kerja operasional yang jelas dan dapat diukur.

Contoh: Setelah menempuh matakuliah Fisika Dasar 1 mahasiswa akan dapat menganalisis gejala gejala kelistrikan dan kemagnetan dengan menggunakan hukum hukum yang ada serta dapat menganalisis suatu rangkaian listrik.

Rumusan TIU yang baik

 Menggunakan kata kerja operasional yang jelas dan dapat diukur.

Contoh: Setelah menempuh matakuliah asuhan keperawatan bayi baru lahir mahasiswa/ akan dapat mengidentifikasi status bayi dan melakukan keperawatan bayi baru lahir sesuai standart.

Rumusan TIU yang baik

 Menggunakan kata kerja operasional yang jelas dan dapat diukur.

> Contoh: Setelah menempuh matakuliah Komunikasi mahasiswa akan dapat menjelaskan teori komunikasi dan dapat melakukan komunikasi publik.

Rumusan TIU yang baik

 Menggunakan kata kerja operasional yang jelas dan dapat diukur.

> Contoh: Setelah menempuh matakuliah Psikologi massa mahasiswa akan dapat mengidentifikasi penyebab konflik antar etnik dan melakukan pendekatan penyelesaian sengketa.

KOMPETENSI YANG HENDAK DICAPAI DAPAT BERUPA GABUNGAN ANTARA KOGNITIF, PSIKOMOTORIK DAN AFFEKTIF

 Setelah menempuh mata kuliah Praktikum Fisika Dasar 1 mhs dapat menentukan alat ukur listrik yang presisi, dapat melakukan pengukuran besaran listrik dengan tepat dan dapat melaporkan dalam bentuk tulisan ilmiah.

Ranah ranah *kognitif*

- · C1 Pengetahuan
- · C2 Pemahaman
- · C3 Penerapan
- · C4 Analisa
- · C5 Sintesa
- · C6 Evaluasi





- · Imitation (menirukan)
- Manipulation (menggunakan)
- Precision (ketepatan)
- Articulation (Perangkaian)
- Naturalisation (Naturalisasi / sudah menjadi reflek secara otomatis)





Ranah ranah affective

- Receiving (pengenalan)
- Responding (Pemberian respon)
- · Valuing (penghargaan terhadap nilai)
- Organization (pengorganisasian)
- Characterization (pengamalan)



